

ANTARA NEWS BALI

Mencerahkan, Memberdayakan, Mendukung, Nasionalisme



**BADUNG SIAP FASILITASI
SARANA KEPOLISIAN**

Hal.3



**BALI TETAP JADI DESTINASI FAVORIT
WISATAWAN AUSTRALIA**

Hal.6



Hal.3 **'GO-TIK' BADUNG
TERIMA 'BALI OTONOMI AWARD'**

Bali Siap Tuan Rumah PON 2024

Gubernur Bali Made Mangku Pastika menegaskan Bali siap menjadi tuan rumah yang terbaik dalam pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional pada tahun 2024.

“Bali siap jadi tuan rumah yang terbaik untuk PON. Bahkan hari ini kami menggelar seminar untuk merumuskan keunggulan potensi olahraga dan pariwisata kita, sehingga nantinya bisa dikembangkan dan sekaligus ditata guna mempersiapkan diri jadi tuan rumah PON,” kata Pastika pada acara pelantikan pengurus KONI provinsi Bali masa bakti 2017-2021, di Denpasar, Rabu.

Ia mengatakan untuk memenangkan persaingan menjadi tuan rumah PON ke-21 tersebut, seluruh komponen baik itu KONI maupun pemerintah daerah diharapkan merangkul seluruh potensi yang ada dengan komitmen dan kerja keras, serta dengan

dilandasi semangat pengabdian yang tinggi untuk memenangkan bidding.

Pastika juga menyampaikan apresiasinya atas kinerja kepengurusan KONI Bali masa bakti 2013-2017, yang telah menunjukkan kerja kerasnya. Berbagai capaian prestasi olahraga Bali di tingkat nasional sangat menggembirakan seperti dalam PON terakhir Bali berhasil masuk peringkat enam besar.

“Prestasi tersebut akan menjadi cambuk dan tantangan bagi jajaran pengurus baru untuk merumuskan program-program yang realistis dan terukur yang mengakomodasi seluruh cabang olahraga, serta memungkinkan seluruh potensi untuk berkembang optimal,” ujar Pastika.

Di sisi lain, ia juga menyampaikan keprihatinannya melihat banyak atlet nasional yang lahir dari pembinaan awal pengurus provinsi cabang



Gubernur Bali Made Mangku Pastika pada acara pelantikan pengurus KONI Provinsi Bali masa bakti 2017-2021, di Denpasar. (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali/wdy/2018)

olahraga di Bali, tetapi begitu memasuki pembinaan jenjang lanjutan, para atlet dibina oleh daerah lain.

“Ini artinya ada yang tidak nyambung dalam proses pembinaan kita. Harus ada sinergi dan keterpaduan langkah dalam pembinaan, ke depannya. Hal ini harus mampu kita atasi,” kata Pastika.

Sementara itu Ketua Umum KONI Pusat Mayjen TNI (Purn) Tono Suratman dalam sambutannya me-

nyampaikan apresiasinya atas dukungan dari Pemprov Bali dalam pelaksanaan program kerja KONI selama ini.

“Kepada pengurus KONI Bali yang baru dilantik, kami berharap agar para pengurus bekerja bersama-sama untuk memajukan prestasi olahraga Bali. Pelantikan ini merupakan tonggak penting KONI untuk melanjutkan program dan langkah-langkah membangun dunia olahraga Bali,” katanya. (*)

Menanti Janji Kesantunan Calon Pemimpin Bali



KPU Bali menetapkan nomor urut kedua pasangan calon peserta Pilkada 2018 di Gedung Wiswasabha Utama, Kantor Gubernur Bali, Denpasar. (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/wdy)

Gong kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali mulai ditabuh sejak 15 Februari lalu. Masa kampanye ini akan berlangsung hingga 23 Juni 2018.

Inilah waktu yang harus dimanfaatkan pasangan calon untuk menarik simpati publik semaksimal mungkin se-

hingga akhirnya masyarakat menjatuhkan pilihannya yang paling tepat pada tanggal 27 Juni 2018.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Bali juga telah menetapkan jadwal kampanye untuk pasangan calon nomor urut 1 Wayan Koster/Tjok Oka Artha Ardhana Su-

kawati (KBS-Ace) dan pasangan nomor urut 2 Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra/Ketut Sudikerta (Mantra/Kerta).

Selama masa kampanye, mereka dapat menggunakan sejumlah metode kampanye, seperti pertemuan terbatas, pertemuan tatap muka dan dialog, penyebaran bahan kampanye kepada masyarakat, pemasangan alat peraga, rapat umum, debat publik, kampanye di media massa, serta kegiatan lain.

Kegiatan lain dapat berupa pentas seni, panen raya, konser musik, olahraga (jalan santai dan sepeda santai), kegiatan sosial (bazar, donor darah) maupun kampanye melalui media sosial.

Meskipun kampanye di-

jadwalkan terlaksana selama hampir 4 bulan, menurut Plh. Ketua KPU Provinsi Bali Ni Putu Ayu Winariati, sesungguhnya masing-masing pasangan calon mendapatkan kuota kampanye sebanyak 53 kali.

Hal itu setelah dipotong dengan sejumlah hari libur keagamaan maupun libur nasional. “Jadi, sesuai jadwal kampanye, 1 hari milik satu pasangan calon untuk keseluruhan kabupaten/kota di Bali,” ucapnya.

KPU Provinsi Bali juga menyusun jadwal kampanye linier dengan jadwal pilkada di Kabupaten Klungkung dan Gianyar karena partai pengusul atau pendukungnya terbelah menjadi dua, sama dengan di tingkat provinsi. (*)

Bupati Badung Bertatap Muka Dengan “Krama Pengempon” Bangli



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kanan) menyerahkan punia saat menghadiri undangan 'Simakrama' dengan 'krama pengempon' Pura Puseh Desa Jehem, Tembuku, Kabupaten Bangli, Bali, Selasa.

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, bertatap muka dengan 'krama pengempon' Pura Puseh Desa Jehem, di kawasan Tembuku, Kabupaten Bangli, Bali, Selasa.

“Saya pada prinsipnya sangat mendukung apa yang menjadi harapan 'krama'

yang akan menggelar 'yadnya' yang cukup besar yakni 'Karya Ngenteg Linggih',” kata Bupati.

Dalam keterangan pers dari Humas Pemkab Badung yang diterima Antara disebutkan “simakrama” (temu wicara/ tatap muka) itu digelar berkai-

tan dengan “Karya Ngenteg Linggih” di Pura Puseh Desa Jehem pada 2019.

Didampingi Wabup Bangli, Sang Nyoman Sedana Arta, Ketua DPRD Kabupaten Bangli Ngakan Made Kutha Parwata, Bendesa Adat Tambahan Desa Jehem, Dewa Made Rajeg, beserta tokoh masyarakat setempat, Bupati Giri Prasta menyampaikan apresiasi kepada 'krama pengempon' Pura Puseh Jehem.

Selain itu Giri Prasta juga menyerahkan punia secara pribadi sebesar Rp25 juta. “Semangat krama melaksanakan 'karya' ini sesuai dengan salah satu konsep ajaran Tri Hita Karana yaitu bagaimana meningkatkan hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan,” ujarnya.

Bupati Giri Prasta juga menambahkan bahwa apa yang

dilaksanakan oleh 'krama' tersebut juga sangat sejalan dengan apa yang menjadi prioritas pembangunan yang ia jalankan di Kabupaten Badung yaitu komitmen memberdayakan dan melestarikan seni, adat, budaya, dan agama.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Giri Prasta juga menjelaskan program dan kegiatan Pemkab Badung khususnya dalam melaksanakan pemerataan pembangunan di wilayah Bali.

“Pemkab Badung setiap tahun telah memberikan bantuan melalui penyisihan pajak dan retribusi daerah kepada enam Kabupaten di Bali termasuk Kabupaten Bangli. Untuk tahun ini masing-masing kabupaten menerima bantuan masing-masing Rp50 miliar,” ujar Giri Prasta. (Humas Setda Kabupaten Badung)

'Go-tik' Badung terima 'Bali Otonomi Award'

Inovasi program “Gojek Sampah Plastik” (Go-tik) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung, Bali, menerima penghargaan “Bali Otonomi Award 2017”.

“Penghargaan yang kami raih itu diterima di Denpasar pada Selasa (27/2),” ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung, Eka Merthawan, dalam siaran pers yang diterima Antara, Rabu.

Eka Merthawan menjelaskan penghargaan itu merupakan bukti keberhasilan Go-tik dalam mengurangi sampah plastik yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Inovasi Go-tik tersebut telah berhasil mengurangi sampah plastik dalam kurun-

waktu dua tahun terakhir hingga 100 ton yang melibatkan 12.000 masyarakat dengan cakupan 320 sekolah dan 16 pasar tradisional.

“Selain itu, program inovasi Go-tik ini kami lakukan di sejumlah perumahan yang tersebar di enam kecamatan di Kabupaten Badung,” katanya.

Eka Merthawan menambahkan, program yang diresmikan pada 16 Juli 2016 tersebut berhasil meraih delapan penghargaan bergengsi dari tingkat regional hingga internasional.

Dalam penganugerahan “Bali Otonomi Award 2017” tersebut inovasi Go-tik meraih penghargaan khusus sebagai inovasi yang terunik, terkreatif, dan terinovatif.

Tahun 2018, katanya,



Kadis LHK Badung, Putu Eka Merthawan bersama Asisten I Pemprov Bali, IB Kade Subiksu dan Kabag Humas Badung Thomas Yuliartha saat menerima Bali Otonomi Award 2017. Foto Humas Badung

inovasi Go-tik Badung secara resmi akan mewakili Indonesia pada ajang kompetisi inovasi dunia yang diadakan PBB di Maroko pada Juli 2018.

“Semoga inovasi Go-tik dapat berjaya di kompe-

tisi dunia nanti, meskipun menurut kami persaingan dengan inovasi kategori pengelolaan lingkungan dengan berbagai negara lain akan berlangsung berat,” ujarnya. (Humas Setda Kabupaten Badung)

Bupati Badung minta tidak ada pungutan pedagang



Bupati Badung Nyoman Giri Prasta (kedua kanan) saat menghadiri peresmian Pasar Amerta Catu Sari, Desa Adat Pecatu. Foto Humas Badung

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, meminta pihak desa adat tidak ada pungutan iuran kepada masyarakat pengguna lapak ataupun kios dalam pemanfaatan Pasar Amerta Catu Sari, Desa Adat Pecatu, Kabupaten Badung, Bali.

“Kami sudah meminta Bendesa Adat Pecatu untuk

jangan ada pemungutan iuran sedikitpun bagi masyarakat yang akan mengisi pasar ini. Semuanya harus gratis, karena ini untuk masyarakat,” kata Bupati Giri Prasta saat meresmikan pasar tersebut, Rabu.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, dirinya sudah meminta Bendesa Adat Pecatu untuk melakukan pengundian

jika ternyata ada banyak warga dan pedagang yang berminat mengisi kios dan lapak di pasar yang biaya pembangunannya seluruhnya ditanggung oleh Pemkab Badung itu.

Giri Prasta juga mengatakan, Pasar Amerta Catu Sari itu, dapat disebut sebagai pasar modern tradisional, karena berkaitan dengan fasilitas serta manfaat yang dimiliki pasar yang dibangun di atas lahan seluas 33 are milik Desa Adat Pecatu tersebut.

“Kami sebut modern, karena ada beberapa titik yang kami lengkapi dengan `air conditioning`. Tapi, kami juga sebut tradisional karena pasar ini khusus kami peruntukkan masyarakat lokal sesuai potensi yang ada di wilayah Desa Adat Pecatu,” katanya.

Giri Prasta mengatakan, pembangunan pasar semacam itu tidak ubahnya sebagai

salah satu pengamalan konsep “Tri Hita Karana”. Utamanya berkaitan dengan ajaran hubungan manusia dengan lingkungan, atau yang disebut dengan istilah `Palemahan`.

Sementara itu, Bendesa Adat Pecatu, Made Sumerta, mengaku sangat mengapresiasi bantuan yang diberikan Pemkab Badung dalam mewujudkan pembangunan pasar tersebut.

“Pasar ini nilainya Rp12 miliar lebih. Di dalamnya ada 18 unit kios yang representatif. Saya sangat mengapresiasi Bupati Giri Prasta yang juga berencana memberikan bantuan terhadap pemeliharaan pasar nantinya,” katanya.

Made Sumerta menjelaskan, pasar tersebut merupakan pasar tradisional berfasilitas modern dengan berbagai fasilitas yang telah disiapkan di pasar itu. (Humas Setda Kabupaten Badung)

Badung Bangun Dua “Cold Atmosphere Storage” Pertanian

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, akan segera membangun tempat penyimpanan hasil pertanian berupa “cold atmosphere storage” (CAS) di Kecamatan Petang Tahun 2018.

“Lokasi yang dipilih adalah kawasan Pasar Petang. Total biaya yang dihabiskan untuk keseluruhan diperkirakan mencapai Rp7 miliar,” Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Badung, I Made Wira Dharmajaya saat dihubungi di Mangupura, Sabtu.

Untuk Detail Engineering Design (DED) pembangunan tempat pendingin raksasa tersebut telah selesai tahun 2017 dan kini sudah ada rencana pembangunan konstruksi. DED sudah dibuat pada anggaran perubahan 2017.

“Tahun 2018 siap dilakukan pembangunan,” katanya.

Mantan Sekretaris DPRD Badung ini mengatakan dua unit CAS ini dibangun diperuntukkan untuk menyimpan komoditi bawang dan cabai. “Pengadaan ada dua unit untuk dua komoditi, yakni cabai dan bawang,” ujarnya.

Wira Dharmajaya pun menargetkan, tahun ini CAS yang bekerjasama dengan PT Pura Agro Mandiri, Kudus tersebut bisa beroperasi.

Sementara itu, Pelaksana Tugas Kadis Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, Putu Oka Swadiana membenarkan telah menyiapkan pembangunan CAS di tanah milik Pemkab Badung di kawasan Pasar Petang.

“CAS akan segera dibangun. Nanti untuk menyimpan



Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Badung, I Made Wira Dharmajaya. Foto Humas Badung

hasil pertanian yakni cabai dan bawang,” katanya.

Sebelumnya, rencana lokasi pembangunan CAS sempat dibuat tiga pilihan tempat yakni Pasar Kertasari, Latu, Abiansemal, Pasar Mengwi, dan Pasar Petang. Namun, akhirnya pemerintah memilih Pasar Petang sebagai

tempat pembangunan CAS ini.

Hal ini dikarenakan, mengingat Badung utara adalah basis pertanian. “Waktu kami pembahasan kemarin itu di Petang. Tepatnya di areal dekat pasar Petang,” ujar Wira. (Humas Setda Kabupaten Badung)

Bupati Badung Jalin Silaturahmi dengan Umat Islam



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta meresmikan Mushola At-Taqwa sekaligus silaturahmi dan tasyakuran atas renovasi Mushola At-Taqwa Yayasan Mukti Sentosa tahap pertama di Jl. Bidadari IID Br.Merta Nadi Kerobokan Kuta Utara

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, menjalin silaturahmi dengan umat Islam di Badung, sekaligus meresmikan Musholla At-Taqwa setelah renovasi di kawasan Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara, Badung, Bali.

Informasi yang diterima

Antara dari Humas Pemkab Badung, Minggu, menyebutkan peresmian yang ditandai dengan penandatangan prasasti di Musholla At-Taqwa yang sudah didirikan sejak Tahun 1997 dengan jamaah sekitar 1.000 orang?itu berlangsung pada

Sabtu (10/2).

Bupati Giri Prasta menyampaikan rasa bangganya atas kerukunan umat beragama yang sudah terjalin di Badung, karena Pemkab Badung juga telah berkomitmen untuk mempertahankan empat pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI.

“Kami harus jaga keutuhan empat pilar kebangsaan itu. Alhamdulillah kerukunan umat terjaga dengan baik, mudah-mudahan warga Badung tetap aman dan makmur,” katanya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Giri Prasta juga menyerahkan bantuan sebesar Rp25 juta untuk mendukung kegiatan tersebut.

“Dukungan Pemkab Badung terhadap pembangunan musholla ini merupakan salah satu wujud komitmen Badung

dalam mengembangkan seni, adat, agama dan budaya,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Yayasan Mukti Sentosa, Deny Prasetyo, mengatakan jamaah Musholla At-Taqwa sangat berterima kasih dan mengapresiasi perhatian Bupati Badung yang sudah merealisasikan beberapa permohonan, bantuan, maupun perizinan ke masjid maupun mushalla yang ada di Kabupaten Badung.

Deny juga berharap Bupati Badung dapat memberikan dukungan untuk melanjutkan renovasi tahap kedua.

“Besarnya harapan kami Bapak Giri Prasta dapat mendukung, baik dari segi materi maupun material bagi Mushalla At-Taqwa,” katanya. (Humas Setda Kabupaten Badung)

”Mangupura Award” kembali digelar

Pemkab Badung akan kembali menggelar “Anugerah Mangupura” (Mangupura Award) pada tahun 2018 untuk meningkatkan akselerasi pelayanan publik.

“Penghargaan kali ini tidak hanya diikuti oleh perangkat daerah, namun juga diikuti Perusahaan Daerah dan Pemerintah Desa se-Badung, termasuk perseorangan,” ujar Kepala Badan Litbang Badung I Wayan Suambara saat rapat koordinasi di Puspem Badung, Kamis.

Disela-sela persiapan penilaian Mangupura Award 2018, ia menjelaskan “Mangupura Award” merupakan penghargaan yang diberikan Pemkab Badung kepada Perangkat Daerah, Perusahaan Daerah, Pemerintah Desa agar termotivasi dan meningkatkan

kinerja dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, benar, dan inovatif.

Bagi perseorangan, penghargaan akan diberikan kepada mereka yang memperoleh pengakuan atas jasa-jasanya bagi Kabupaten Badung. Jasa-jasa tersebut, diantaranya penggagas maupun pelestari, atau prestasi tingkat provinsi, nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, kebudayaan, kesehatan, lingkungan dan olahraga.

“Penilaian akan dilakukan oleh tim yang dibentuk Pemkab Badung yang terdiri dari tim eksternal dan tim internal pemerintah,” ujar I Wayan Suambara,

Terkait mekanisme penilaian, peserta harus menyetorkan dokumen administrasi yang menjadi indikator



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa didampingi Asisten Administrasi Umum Cok. Raka Darmawan dan Kepala Badan Litbang Badung I Wayan Suambara saat rapat koordinasi terkait persiapan penilaian Mangupura Award tahun 2018 di Puspem Badung,

penilaian kepada tim verifikasi dokumen “Mangupura Award” pada Bidang Pembangunan, Inovasi dan Teknologi Balitbang Badung pada bulan April 2018.

“Selanjutnya tim akan melakukan verifikasi lapangan mulai bulan April hingga Juli 2018. `Mangupura Award` itu akan diserahkan pada puncak HUT Ibukota Badung, Man-

gupura, 16 November 2018,” katanya.

Sementara itu, Sekda Badung Adi Arnawa menyampaikan apresiasi kepada tim juri yang telah menyusun kriteria penilaian dengan cukup baik yang mencakup, asset daerah, tata kelola keuangan daerah, arsip, disiplin PNS, pelayanan publik, program inovasi dan administrasi akuntabilitas.

Bali Tetap Jadi Destinasi Favorit Wisatawan Australia

Pulau Bali masih tetap menjadi tujuan wisata (destinasi) favorit bagi wisatawan mancanegara asal Australia, karena puluhan “buyer” antusias hadir dalam ‘Sales Mission’ dan ‘Table Top’ yang dilaksanakan Pemkab Badung di Australia, 22-24 Februari.

“Kegiatan itu kami adakan selama tiga hari bersama Disparda Badung di Australia,” kata Kepala Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Badung, I Gusti Ngurah Rai Suryawijaya, dalam siaran pers yang diterima di Mangupura, Sabtu.

Ia menyatakan kegiatan yang bekerja sama dengan PT Garuda Indonesia itu digelar di tiga kota besar di Australia, yaitu Perth, Melbourne dan Sydney yang dihadiri lebih dari 50 ‘buyer’ (whole sellers dan travel agent).

“Mereka antusias menghadiri sejak awal kegiatan yang

kami adakan di Kota Perth, Australia,” kata Rai yang juga Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Badung itu.

Kepada mereka, ia menjelaskan saat ini status Gunung Agung telah diturunkan menjadi level 3 (Siaga), sehingga Bali relatif aman dan sangat layak dikunjungi.

Apalagi, pihaknya juga telah menyiapkan standar operasional prosedur (SOP) dalam ‘mitigation plan’ yang menjamin kenyamanan wisatawan mancanegara yang datang ke Bali.

“Pemerintah dan industri akan memberikan jaminan berupa kompensasi akomodasi dan ‘breakfast’ di hotel tempat tamu menginap jika Gunung Agung meletus dan menyemburkan abu vulkanik yang mengganggu penerbangan sehingga harus terjadi penutupan bandara,” katanya.

Pemerintah juga akan me-



Pelaksanaan Sales Mission dan Table Top Disparda Badung bersama BPPD Badung yang dilaksanakan di tiga kota besar di Australia yakni Perth, Melbourne dan Sydney dari 22-24 Februari 2018

nyiapkan transportasi gratis dan menyediakan konsumsi bagi wisatawan dalam perjalanan menuju lokasi terminal keberangkatan jika wisatawan harus meninggalkan Bali melalui bandara terdekat seperti Banyuwangi, Surabaya dan Lombok.

Rai Suryawijaya menambahkan, pada tahun 2018 target kunjungan wisatawan Australia ke Pulau Bali sebanyak 1,3 juta orang dan 1,5 juta wisatawan ke Indonesia.

“Untuk mencapai target tersebut, harus dibarengi dengan kerja keras melalui promosi baik keluar negeri maupun mengundang melalui?”fam trips” ke Bali.

Selain itu, peran media juga sangat penting untuk menginformasikan destinasi yang nyaman dan aman, terutama dengan menjelaskan mitigasi dalam kondisi darurat yang telah dirancang pemerintah untuk itu. (Humas Badung)

ISI Denpasar Bantu Pemetaan Kesenian Kabupaten Badung



Bupati Giri Prasta melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan ISI Denpasar untuk pengimplementasian kegiatan seni dan budaya tetap ajeg di Bali. Humas

Institut Seni Indonesia Denpasar menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Badung untuk melakukan penelitian dan memetakan kesenian di kabupaten terkaya di Pulau Bali itu.

“Nantinya dari hasil

pemetaan itu akan dilanjutkan dengan pembuatan ‘blue print’ pengembangan kesenian Kabupaten Badung, yang dapat dipakai sebagai pedoman bupati dalam merancang program pengembangan kesenian,” kata Rektor ISI Denpasar

Prof Dr I Gede Arya Sugiarta usai penandatanganan kerja sama dengan Bupati Badung, di Kampus ISI Denpasar, Senin.

Menurut Prof Arya, secara umum kerja sama yang ditandatangani dengan Pemkab Badung menyangkut bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dia mencontohkan, sekitar bulan Juli-Agustus 2018 akan dilakukan kuliah kerja nyata (KKN) ISI Denpasar dalam pengembangan dan pembinaan kesenian.

“Keahlian yang kami miliki, itulah yang kami tawarkan, apalagi sejumlah infrastruktur pendukung kesenian juga sudah sangat

baik di Kabupaten Badung seperti balai banjar dan perangkat gamelan, sekarang tinggal kami yang membantu untuk mengisi. Terlebih berbagai sanggar seni di sana, sebagian besar didirikan oleh alumni ISI Denpasar,” ucapnya.

Prof Arya menambahkan, pihaknya pun akan mendukung dalam pembuatan kurikulum karena ISI Denpasar berkomitmen lewat seni bisa membantu untuk meningkatkan kualitas tatanan masyarakat.

Terkait dengan pemetaan kesenian, lanjut dia, diantaranya dengan melihat apa saja potensi kesenian di Kabupaten Badung, termasuk kondisinya. (LHS)

Pemkot Denpasar Gencar Lakukan Kebersihan dengan Bank Sampah



Wali Kota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra saat meninjau Bank Sampah di Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemkot Denpasar/wdy)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, secara gencar melakukan kebersihan, termasuk dalam penanganan sampah organik dan anorganik milik industri maupun warga masyarakat dengan memanfaatkan bank sampah.

Pendiri bank sampah

Garuda Wastu Lestari (GWL) Denpasar Ni Wayan Riawati di Denpasar, Rabu, mengatakan dengan keberadaan bank sampah, maka sampah-sampah rumah tangga dan industri akan bisa dilayani dan diproses menjadi pupuk dan plastiknya dikumpulkan untuk

daur ulang.

Ia mengatakan sampah anorganik tidak bisa terurai secara alami, tetapi perlu tindakan manusia untuk mengolahnya yaitu dengan mendaur ulang sampah tersebut, salah satunya adalah sampah plastik atau dikenal dengan limbah plastik.

Menurut dia, bank sampah itu, selain sebagai penyelamat lingkungan juga ada konsep menabung. Di bank sampah para nasabah menyeter sampah terutama sampah plastik akan mendapatkan uang sesuai dengan nilai sampah yang mereka tukarkan.

“Sampah akan ditimbang dan ditaksir nilainya sesuai harga di pasaran atau pengepul, kemudian nilai uang itu yang akan dimasukan ke rekening nasabah,” ujarnya.

Riawati menjelaskan ko-

moditasi pada bank itu bukan uang, melainkan sampah. Adapun produk sampah dari rumah tangga bisa dimanfaatkan untuk ditabung ke bank sampah setelah selesai dipilah. Dimana bank sampah sudah memiliki kriteria sampah yang bernilai, di antaranya kertas, botol dan kantong plastik, bungkus mie instan dan minuman, serta besi.

Selain itu, kata dia, sampah plastik yang telah ditabung di bank sampah di olah kembali menjadi sebuah kerajinan yang bernilai ekonomi dan bermanfaat serta sudah bisa di ekspor ke luar negeri seperti kerajinan daur ulang dari bahan baku sampah yang dihasilkan nasabah bank sampah GWL Denpasar yang diminati warga Swis.

Pemkot Denpasar Gelar Operasi Bibir Sumbing Gratis

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, melakukan bakti sosial terhadap warga masyarakat, yakni operasi bibir sumbing secara gratis.

Kepala Dinas Sosial Kota Denpasar Made Mertajaya di Denpasar, Senin, mengatakan dalam bakti sosial tersebut melibatkan Yayasan Senyum Bali, Yayasan Rumah Yatim Arohman, FK-LKS, Rumah Sakit Dharma Yadnya dan Rumah Berdaya Denpasar.

Ia mengatakan kegiatan serangkaian peringatan HUT ke-230 Kota Denpasar itu untuk merangkul warga masyarakat dalam mengatasi permasalahan bibir sumbing menyusul tingginya biaya operasi.

Mertajaya mengatakan sebanyak 20 anak termasuk

balita telah mendapatkan pelayanan operasi bibir sumbing tanpa dipungut biaya pada bakti sosial yang digelar pada Minggu (18/2) tersebut.

“Kami menyampaikan ucapan terima kasih seluruh pihak yang telah membantu penyelenggaraan operasi bibir sumbing itu, serta menginformasikan kepada warga masyarakat yang menderita penyakit tersebut,” ujarnya.

Ia mengatakan keterlibatan peran serta yayasan menjadi sebuah langkah Pemkot Denpasar untuk bersama-sama melakukan sebuah pemberdayaan untuk kemanfaatan kepada masyarakat.

Sementara itu, orang tua penderita bibir sumbing, Fitri



Dinas Sosial Denpasar melakukan kegiatan operasi bibir sumbing yang diikuti 20 orang anak dan balita di Kota Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemkot Denpasar/wdy)

mengatakan anaknya yang menderita sejak lahir kini hidupnya sangat terbantu.

“Saya mengharapkan kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan, sebab

banyak warga penderita bibir sumbing yang belum mendapatkan penanganan, sebab mereka terbentur biaya,” katanya.

Pemkab Badung Bantu Dana Kreativitas Ogoh-Ogoh

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan bantuan dana kreativitas kepada 536 kelompok pemuda atau “Sekeha Teruna” di daerah tersebut untuk pembuatan Ogoh-ogoh menyambut Hari Raya Nyepi tahun baru saka 1940.

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, Senin menjelaskan, dana bantuan yang diserahkan tersebut merupakan bentuk komitmen Pemkab Badung dalam upaya mendukung kegiatan positif dari “Sekaa Teruna” di Badung.

Dana Ogoh-ogoh sebesar Rp23 juta untuk masing-masing “Sekeha Teruna” tersebut diserahkan secara langsung oleh Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta didampingi Wabup I Ketut Suiasa di Ruang Utama Gosana, Kantor DPRD, Puspem Badung.

“Bantuan ini saya harap dapat mendorong kreativitas dalam pembuatan Ogoh-ogoh

karena kreativitas dalam pembuatan Ogoh-ogoh juga merupakan salah satu upaya pengembangan dan pelestarian seni budaya di Badung,” ujarnya.

Bupati Giri Prasta mengatakan, penyerahan bantuan tersebut diharapkan dapat membantu “Sekeha Teruna” agar tidak lagi kebingungan mencari dana untuk pembuatan Ogoh-ogoh karena sudah didukung oleh Pemerintah Kabupaten Badung.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Badung juga telah sepakat dengan “Sekeha Teruna” se-Badung untuk meniadakan penggalan dana dalam bentuk kegiatan bazaar duduk. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi hal-hal negatif yang bisa saja terjadi saat kegiatan bazaar duduk.

“Tidak ada yang bisa menjamin tidak ada minuman beralkohol saat kegiatan bazaar duduk. Bahkan



Bupati Giri Prasta bersama Wabup Suiasa dan Ketua DPRD Putu Parwata saat menyerahkan Dana ogoh-ogoh kepada 536 Sekaa Teruna Se-Kabupaten Badung

anak SMP juga bisa menjadi pelayan di banjar sampai pagi,” katanya.

Bupati Giri Prasta mengusulkan kegiatan bazaar duduk dapat diganti dengan kegiatan yang lain yang lebih positif. “Kegiatan positif tersebut seperti buat kegiatan turnamen bola voli, lomba memancing, lomba layang-layang dan kegiatan positif lainnya,” ujarnya.

Selain itu, Bupati Giri Prasta juga mengimbau kepada masyarakat khususnya para anggota “Sekeha Teruna” untuk menjaga kondusivitas di wilayah masing-masing pada saat Pengerupukan (sehari sebelum Hari Raya Nyepi) dan saat Penyepian sehingga perayaan hari suci dapat dilaksanakan dengan baik. (adv)

Badung Siap Fasilitasi Sarana Kepolisian



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyatakan pihaknya siap memfasilitasi pembangunan sarana dan prasarana kepolisian di Pulau Dewata. “Kepolisian merupakan alat negara, sudah pasti kami wajib memfasili-

tasi kebutuhan sarana dan prasarana kepolisian,” ujar Bupati Giri Prasta saat menghadiri peresmian Gedung Promotor Raksa Grahita dan Raksa Garwita di Mapolda Bali, Denpasar, Rabu.

Saat menghadiri acara itu bersama Ketua DPRD

Badung, Putu Parwata, dan Sekda Badung Wayan Adi Arnawa, ia menegaskan bahwa penyerahan bantuan hibah tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen Pemkab Badung dalam menjalankan Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB).

“Kami siap memfasilitasi pembangunan sarana dan prasarana Kepolisian dari tingkat Babinkamtibmas, Polsek, Polres, dan Polda di wilayah Kabupaten/kota di Bali, sehingga keamanan dan kenyamanan masyarakat di Bali bisa terwujud,” katanya.

Bupati Giri Prasta menambahkan Pemkab Badung sudah membangun sejumlah

sarana prasarana kepolisian seperti gedung Polsek Petang, Polsek Kuta Selatan, dan Polresta Denpasar.

“Pembangunan sarana prasarana tersebut kami harap dapat memberikan pelayanan keamanan dan kenyamanan yang lebih optimal untuk masyarakat Bali. Kami butuh Bali yang aman nyaman,” ujar Bupati Giri Prasta.

Sementara itu, Kapolda Bali, Irjen. Pol. Petrus Reinhard Golose menyatakan, terwujudnya bangunan yang dibantu oleh Pemerintah Kabupaten Badung, merupakan bentuk sinergitas Pemerintah Kabupaten Badung dengan Polda Bali. (adv)